

Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan

Umi Nur Handayani¹, Heny Kurnianingsih²
Program Studi Manajemen, STIE Surakarta^{1, 2}

Email korespondensi: uminurhandayani480@gmail.com¹

Received: 5 Mar 2021 Reviewed: 9 Mar 2021 Accepted: 6 Apr 2021 Published: 30 Apr 2021

ABSTRACT

This research aims to examine and recognize the impact of investment decisions, funding and dividend policies on the value of companies in the basic industry and chemical sectors on the Indonesia Stock Exchange. Investment decisions, funding and dividend policy are determined as independent variables. Conversely, the value in the company as the dependent variable. The research uses quantitative research, the data processing procedure uses the SPSS version 25. The population in this research is companies in the basic industrial and chemical fields from year 2015 to 2019. Sample is selected by determining certain criteria using purposive sampling method and sample determination. A total of a total of 56 companies are selected as sample. The analysis in this research was tested with multiple linear regression. The research results show that (1) investment decisions have a positive impact on the value in the company; (2) decisions for funding and dividend policies that have no impact on firm value. The research that was carried out limited some of the factors studied. The object of research was limited to the manufacturing industry in the basic and chemical business sectors on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: stock price, dividend policy, investment decision, funding decision, financial policy, firm value

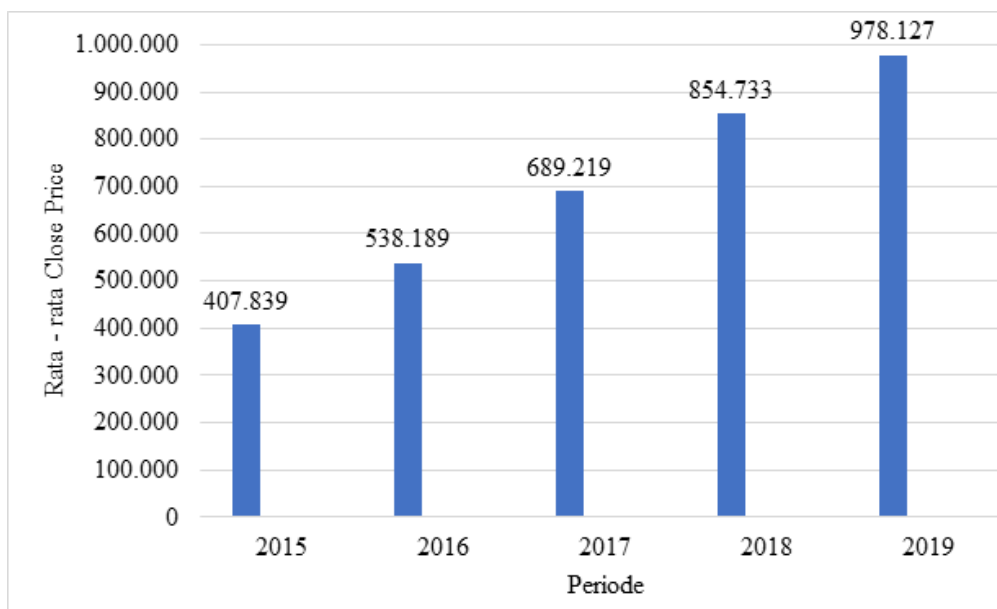
ABSTRAK

Riset ini bermaksud dalam mengkaji dan mengenali dampak keputusan dalam investasi, pendanaan serta kebijakan dividen pada nilai dalam perusahaan di sektor industri dasar serta kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keputusan investasi, pendanaan serta kebijakan dividen ditentukan sebagai variabel bebas. Sebaliknya nilai dalam perusahaan selaku variabel terikat. Riset memakai jenis riset kuantitatif, prosedur pengolahan data menggunakan program SPSS versi 25. Populasi pada riset ini yakni perusahaan pada bidang perindustrian dasar dan kimia dalam kurun waktu 2015 sampai dengan 2019. Pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria tertentu dengan memakai tata cara *purposive sampling*. Didapatkan 56 perusahaan yang dijadikan sampel. Analisis dalam riset ini diuji dengan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) keputusan investasi memberi dampak dengan arah positif pada nilai dalam perusahaan; (2) keputusan untuk pendanaan dan kebijakan dividen yang tidak mempunyai dampak bagi nilai perusahaan. Riset yang dilakukan membatasi beberapa faktor yang diteliti. Objek penelitian terbatas hanya industri manufaktur pada bidang usaha dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: harga saham, nilai perusahaan, kebijakan keuangan, kebijakan dividen, keputusan pendanaan, keputusan investasi

A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi saat ini semakin kompleks. Perusahaan atau entitas berupaya memanfaatkan segala macam teknologi dalam membuat keputusan serta kebijakan. Persaingan antar entitas membuat setiap entitas senantiasa meningkatkan kemampuan kinerja perusahaan untuk mencapai tujuannya. Seluruh entitas mempunyai dua tujuan yaitu tujuan jangka pendek serta panjang. Penetapan jangka pendek bertujuan bagi entitas yaitu menghasilkan profit. Penetapan jangka panjang bertujuan meningkatkan nilai entitas. Penetapan jangka panjang sebagai pokok utama berorientasi pada keuntungan yang bisa menaikkan nilai suatu perusahaan, memberikan kesejahteraan bagi pemilik perusahaan, serta pemegang saham. Harga saham berkorelasi positif dengan nilai suatu perusahaan sehingga nilai jual saham yang lebih besar dapat meningkatkan nilai suatu perusahaan.



Gambar 1. Pertumbuhan harga saham sektor industri dan kimia

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Industri dasar dan kimia yaitu contoh bidang usaha manufaktur. Sektor ini menghasilkan bahan mentah kemudian diolah menjadi produk jadi. Sektor industri dasar dan kimia meliputi perubahan bahan mentah organik, bukan hanya bahan mentah organik yang digunakan melainkan juga bahan non organik kemudian melalui proses kimiawi dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan dirancang untuk mendorong pertumbuhan perdagangan domestik dan internasional guna mendukung pengembangan manufaktur, pertanian, infrastruktur, dan atau *real estate*. Perindustrian manufaktur tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) dibedakan dalam 3 sektor. Ketiganya antara lain perindustrian dasar dan kimia, aneka industri, serta industri produk konsumsi. Terdapat sembilan sub bidang dalam

perindustrian dasar dan kimia. Tahun 2018 - 2019 sektor itu mengalami peningkatan 16,36% dibandingkan dengan sektor yang lain. Grafik pertumbuhan harga saham sektor industri dan kimia dalam kurun waktu 2015- 2019 dapat dilihat pada Gambar 1.

Berdasarkan informasi di Gambar 1, terlihat bahwa pada industri dasar dan kimia terjadi kenaikan harga saham 5 tahun secara terus menerus. Pada tahun 2019 merupakan tahun dengan rata-rata *close price* sektor diatas pada setengah dekade terakhir. Rata-rata nilai *close price* 2019 sebesar 978,127. Pada tahun 2018 memiliki rata-rata *close price* senilai 854,733. Sedangkan tahun 2017 memiliki rata-rata *close price* 689,219. Tahun 2016 memiliki rata-rata *close price* 538,189. Tahun 2015 memiliki rata-rata *close price* 407,839. Tahun 2017 hingga 2018 mengalami peningkatan sebesar 24,01%. Tahun 2018 hingga 2019 terjadi kenaikan sebesar 16,36%.

Menurut Afzal & Rohman (2012), kebijakan lainnya yang mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Aktivitas investasi adalah kebijakan paling sukar yang dilakukan manajemen, terjadi demikian dikarenakan keputusan tersebut berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengambilan keputusan investasi bertujuan untuk memperoleh profit tinggi atas risiko rendah, dan diharapkan dapat meningkatkan suatu nilai dalam perusahaan. Andreas & Adiputra (2019) menyatakan keputusan untuk investasi mempunyai dampak penting pada nilai suatu perusahaan. Terdapat perbedaan hasil pada variabel keputusan investasi. Triani & Tarmidi (2019) mengemukakan keputusan investasi berpengaruh positif. Sedangkan Salama et al. (2019) mengemukakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Afzal & Rohman (2012), kebijakan lainnya yang mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan adalah keputusan investasi. Aktivitas investasi adalah kebijakan paling sukar yang dilakukan manajemen. Hal ini dikarenakan keputusan tersebut berpengaruh pada nilai perusahaan. Pengambilan keputusan investasi bertujuan untuk memperoleh profit tinggi atas risiko rendah serta diharapkan dapat meningkatkan suatu nilai dalam perusahaan. Andreas & Adiputra (2019) menyatakan keputusan untuk investasi mempunyai dampak penting pada nilai suatu perusahaan. Terdapat perbedaan hasil pada variabel keputusan investasi. Triani & Tarmidi (2019) mengemukakan keputusan investasi berpengaruh positif. Sedangkan menurut Salama et al. (2019) mengemukakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan dalam pendanaan pada penelitian ini yaitu keputusan terkait susunan dan komposisi pendanaan yang nantinya digunakan oleh entitas (Achmad & Amanah, 2014). DER

singkatan dari *debt to equity ratio* merupakan rasio yang dapat menunjukkan hubungan antara jumlah pinjaman yang diberikan kreditur dengan jumlah modal sendiri yang diberikan oleh pemilik perusahaan (Syamsuddin, 2009). DER diartikan sebagai indikator keputusan dalam pendanaan, yaitu perbandingan antara total utang perusahaan (hutang lancar maupun hutang jangka panjang) dengan ekuitas. Berbeda halnya pada variabel keputusan pendanaan dengan penelitian sebelumnya, hasil penelitian dari Ratnasari et al. (2017) menyatakan nilai perusahaan tidak dipengaruhi keputusan pendanaan. Sedangkan Triani & Tarmidi (2019) mengemukakan keputusan pendanaan berpengaruh positif.

Kebijakan dividen yaitu ketentuan yang diputuskan oleh manajemen dengan membuat keputusan mengenai pembagian dividen untuk pemilik saham atau tidak, lalu memutuskan berapa proporsi suatu dividen yang dibayarkan oleh perusahaan. Pemilik saham akan selalu menginginkan hasil yang tinggi setiap tahun atau setidaknya relatif stabil dari tahun sebelumnya. Bagian lain *net profit* adalah laba yang ditangguhkan untuk melakukan investasi kembali (*reinvestment*). Inilah inti dari kebijakan dividen, terutama saat menentukan rasio pembayaran dividen.

Salama et al, (2019) menyampaikan nilai suatu perusahaan mempunyai dampak penting pada kebijakan dividen. Pernyataan tersebut didukung juga oleh Nurvianda et al. (2019) yang menyatakan kebijakan dividen memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan (2018). Ayem & Nugroho (2016) menyatakan hal penelitian yang serupa. Sedangkan Triani & Tarmidi (2019) menyatakan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, tujuan dalam penelitian ini untuk menguji bagaimana keputusan dalam investasi, pendanaan dan kebijakan dividen mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

B. TELAAH PUSTAKA

Teori Sinyal

Signalling Theory menjelaskan mengenai cara suatu entitas menyampaikan *signal* kepada pemakai laporan keuangan. Memberikan gambaran *signal* merupakan aktivitas yang digunakan manajemen suatu perusahaan dengan tujuan memberikan arahan kepada pemilik terkait tindakan manajemen mempertimbangkan keberlanjutan usaha suatu perusahaan. Sinaga & Sinaga (2014) menyatakan *signal* berbentuk informasi atau bisa data yang diberikan perusahaan guna merealisasikan tujuan pemilik saham. Perusahaan dengan kualitas baik merupakan salah satu indikator penting bagi perusahaan untuk dapat eksis. Perusahaan tersebut secara sengaja

memberikan *signal* terhadap pasar. Dapat disimpulkan, perusahaan mengharapkan pasar mengetahui perbedaan antara perusahaan berkualitas atau tidak (Haruman, 2007).

Brigham dan Houston (2014) menjelaskan bahwa teori sinyal atau *signalling theory* adalah cara pemegang saham melihat prospek perusahaan dalam menaikkan nilai perusahaan di masa mendatang, dimana informasi itu dibagikan kepada manajemen dalam perusahaan pada para pemilik. Tindakan yang dilaksanakan perusahaan untuk membagikan sinyal kepada pemilik terkait prospek ke depan suatu perusahaan sehingga investor dapat memilih perusahaan dengan kualitas baik dan buruk. Minat pemegang saham atau investor bisa dipertahankan dengan menyampaikan informasi mengenai perusahaan kepada pemegang saham. Kenaikan harga saham akan menyampaikan sinyal positif dari investor terhadap manajer. Moeljadi & Supriyati (2014) menyatakan *signalling theory* menekankan keutamaan laporan suatu perusahaan untuk keputusan investasi.

Keputusan Investasi dan Nilai Perusahaan

Keputusan investasi dapat diartikan sebagai pemahaman modal untuk memperoleh aset di masa mendatang (Irvaniawati & Utiyati dalam Mayangsari, 2018). Tanggung jawab terkait sejumlah dana serta sumber daya yang lain dilaksanakan pada masa ini untuk mencapai keuntungan di masa mendatang disebut investasi (Tandelilin, 2010). Brigham dan Houston (2014) menyatakan entitas dengan peluang atau profit tinggi akan mencegah adanya penjualan terjadap saham serta mengupayakan sumber dana baru misalnya utang. Entitas akan memperoleh kemantapan dari calon pemegang saham baru atau investor dalam membeli saham apabila pihak manajemen perusahaan dapat menghasilkan keputusan terkait investasi dengan baik. Dengan keputusan tersebut, perusahaan dapat mendapatkan laba sebesar-besarnya di masa mendatang, sehingga tingkat pengembalian serta laba yang akan diperoleh investor akan besar pula (Yuliani et al., 2013).

Wahyudi & Paestri (2006) menyatakan nilai suatu perusahaan yang dibuat berdasarkan parameter nilai pasar suatu saham berdampak pada peluang dalam melakukan kegiatan investasi. Keputusan investasi merupakan tindakan penting dalam menentukan nilai perusahaan, diawali dari ketentuan total aset yang dibutuhkan oleh perusahaan (Van Horne & Wachowicz, 2009). Menurut Fama dalam Wijaya (2010) nilai perusahaan ditetapkan oleh keputusan investasi. Muhammad (2018) menyatakan keputusan Investasi mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan. Hasil pernyataan tersebut selaras dengan Purnama (2016), Sari & Priyadi (2016) serta Haryadi (2016).

H₁: Keputusan investasi memiliki pengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan.

Keputusan Pendanaan dan Nilai Perusahaan

Keputusan dalam pendanaan ialah suatu kebijakan terkait penentuan sumber dana suatu perusahaan yang diperlukan perusahaan guna pendanaan investasi yang dilaksanakan dan penentuan perbandingan pembelanjaan yang optimal pada perusahaan (Sudaryo, 2017). Keputusan pendanaan yaitu kebijakan keuangan yang terkait dengan aktivitas pengeluaran atau pendanaan investasi. Sistem pembukuan dalam perusahaan diartikan sebagai kombinasi kebijakan pembiayaan terdiri dari pinjaman dengan kurun waktu pendek dan panjang serta ekuitas.

Sumber pembiayaan perusahaan terdiri dari dana yang bersumber dari internal dan eksternal. Rakhimsyah & Gunawan (2011) menyatakan sumber pendanaan dari internal didapatkan dari keuntungan atau laba ditahan serta aset tetap yang didepresiasi. Sedangkan untuk sumber pendanaan dari eksternal bisa didapatkan dari kreditur yaitu utang. Menurut Brigham & Houston dalam Wijaya (2010), kenaikan utang digambarkan bagi investor mengenai kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi kewajiban pada masa mendatang atau terdapat risiko kegiatan bisnis rendah. Hal itu akan ditanggapi pasar dengan positif.

Keputusan pendanaan memiliki pengaruh pada optimalisasi nilai perusahaan dalam menentukan pendanaan sangat penting. Menurut Fenandar (2012) keputusan pendanaan salah satu keputusan yang vital karena bisa menambah nilai dalam perusahaan. Menurut Afzal & Rohman (2012) struktur keuangan perusahaan adalah struktur keputusan pendanaan dari perpaduan pinjaman jangka pendek, panjang dan dana pribadi. Keputusan pembiayaan diputuskan seorang manajer berkaitan dengan adanya perbaikan pada sisi kanan atau sisi pasiva dalam neraca (Van Horne & Wachowicz, 2009). Rafika & Santoso (2017) menunjukkan nilai perusahaan dipengaruhi positif signifikan terhadap keputusan pendanaan. Pernyataan ini didukung oleh Rinnaya et al. (2016) serta Suroto (2015).

H₂: Keputusan pendanaan memiliki pengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan.

Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan

Kebijakan dividen merepakan ketentuan terkait ketetapan antara keuntungan perusahaan diberikan kepada pemilik saham dalam wujud dividen atau keuntungan yang ditahan berbentuk sebagai laba ditahan (Martini & Sunarto, 2018). Sukirni, (2012) menyatakan keputusan tersebut mengaitkan dua sisi yang memiliki hubungan yang mempunyai sifat berlainan, yaitu sisi pemilik saham dan sisi perusahaan. Keputusan pembayaran dividen adalah suatu keputusan yang begitu penting dalam suatu perusahaan.

Dividen adalah salah satu hal utama yang menarik bagi pemegang saham. Investor yang mempunyai banyak saham di suatu perusahaan lebih mengharapkan pembagian dividennya (Fachrudin, 2013 dalam Kurniawan 2020). Kebijakan dividen seringkali dilihat sebagai suatu *signal* untuk investor guna memberikan penilaian baik ataupun buruknya suatu nilai dalam perusahaan, hal itu dikarenakan kebijakan dividen bisa mempengaruhi harga saham pada perusahaan. *Dividend payout ratio* memiliki hubungan secara positif pada *price book value* (Wirawati, 2008). Penanaman modal yang muncul dari keputusan dividen mempunyai keterangan bernilai positif mengenai industri pada kemudian hari, dan ada kemungkinan dapat berpengaruh secara positif bagi nilai suatu perusahaan Fama & French dalam Wijaya (2010).
H₃: Kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan.

Nilai Perusahaan

Nilai suatu perusahaan yaitu suatu kapasitas dalam entitas, tercermin dari harga saham yang dibuat dari penawaran serta permintaan dalam pasar modal. Dimana hal tersebut dapat mencerminkan penilaian oleh masyarakat pada kinerja suatu entitas (Harmono (2011) dalam Salama et al., 2019). Nainggolan & Listiadi (2014) harga saham perusahaan mencerminkan bahwa nilai perusahaan cenderung bernilai tinggi. Nilai suatu perusahaan sebagai nilai pasar (nilai yang timbul dari penawaran dan permintaan) atau disebut juga nilai buku perusahaan yang berasal dari ekuitas (Harmono, 2014). Fahmi (2016) menyatakan memaksimalkan nilai perusahaan yaitu bagaimana perusahaan atau pihak manajemen perusahaan masuk pada pasar.

Menurut Jensen dan Meckling (1976), tujuan dari suatu perusahaan yaitu maksimalisasi keuntungan ataupun nilai perusahaan di saat ini. Pendirian entitas wajib mempunyai harapan secara jelas. Terdapat beberapa hal yang menyatakan tujuan didirikannya suatu entitas yaitu yang pertama adalah meraih laba yang maksimum. Kedua yaitu mensejahterakan pemegang saham atau pemilik. Terakhir adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan dalam harga saham (Martono & Harjito 2005).

Mengoptimalkan tujuan perusahaan dan nilai perusahaan dengan dilaksanakannya peran manajemen keuangan, tiga kebijakan itu saling berhubungan dengan suatu keputusan keuangan terkait keputusan keuangan lainnya dan juga memiliki efek terhadap nilai perusahaan (Wijaya dan Wibawa 2010). Mulianti (2010) menyatakan besar dan kecilnya nilai dalam perusahaan dipengaruhi dari faktor dan keputusan perindustrian. Riset sebelumnya oleh Wahyuni et al. (2013) mengungkapkan terdapat sejumlah penyebab yang hal yang bisa mempengaruhi nilai perusahaan. Penyebab itu ialah keputusan untuk penanaman modal, pembiayaan, dan kebijakan dividen.

H₄: Keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan positif pada nilai perusahaan.

C. METODE PENELITIAN

Tipe dan Sumber Data

Data sekunder digunakan sebagai tipe pada penelitian ini dan sumber data berasal dari informasi dalam riset. Soeratno & Arsyad (2003) mengatakan data sekunder sebagai data yang digunakan suatu kelompok orang yang tidak termasuk penelitinya. Arti lain menyatakan sebagai data yang dikumpulkan tanpa berhubungan langsung dengan sasaran objeknya. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) serta referensi dari riset terdahulu. Riset ini bertujuan dalam menganalisis dampak keputusan untuk investasi, pendanaan, serta kebijakan dividen pada nilai suatu perusahaan.

Populasi dan Sampel

Sugiyono (2015) menyebutkan suatu kesatuan yang terdiri dari subjek yang mempunyai jumlah dan suatu ciri khas yang dipilih untuk dianalisis dan diperoleh kesimpulan disebut populasi. Populasi ditentukan berjumlah 77 perusahaan yang masuk pada bidang perindustrian dasar dan kimia. Sugiyono (2015) menyebutkan sekelompok kecil pada suatu kesatuan populasi disebut sampel. Sampel pada penelitian ini jika populasi luas, peneliti tidak punya kesempatan menganalisis keseluruhan populasi sehingga ditetapkan kriteria tertentu untuk mempersempit populasi guna mendapat sebuah sampel. Dikarenakan segala kekurangan peneliti sehingga sampel diperlukan untuk mewakili populasi.

Tabel 1: Kriteria pemilihan sampel

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang masuk sektor perindustrian dasar dan kimia yang tercatat di BEI tahun 2019	77
2	Perusahaan yang tidak selalu terdaftar (<i>delisting</i>) di bidang industri dasar dan kimia selama 2015 -2019	(21)
3	Perusahaan yang tidak melaporkan pembukuan keuangan dalam kurun waktu 2015 - 2019	0
Total perusahaan		56
Total pengamatan: (Total Perusahaan x Total Periode {tahun}) (56 perusahaan x 5 tahun)		280

Sumber: Data diolah, 2021

Menurut Sugiyono (2015) *non-probability sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel yang membedakan kesempatan untuk masing-masing bagian populasi untuk terpilih sebagai sampel. *Non-probability sampling* menggunakan teknik *purposive sampling* karena

ditentukan berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2015). Penentuan kriteria sampel dapat dilihat pada Tabel 1. Sampel ditentukan berjumlah 56 perusahaan yang masuk pada bidang perindustrian dasar dan kimia. Pembukuan finansial tahunan bidang perindustrian dasar dan kimia kurun waktu 2015 hingga 2019 dengan total pengamatan berjumlah 280 pengamatan.

Metode Pengambilan Data

Kriyantono (2008) menunjukkan metode dalam riset sebagai cara yang dipakai untuk memperoleh data penelitian. Dalam riset ini memakai studi kepustakaan, dokumen, dan penerbitan informasi. Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengolah informasi dari buku yang memiliki hubungan dengan sasaran riset. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan teori penelitian yang dapat dipakai sebagai kerangka pikir untuk analisis permasalahan. Dokumen diperoleh melalui bahasan jurnal yang memungkinkan untuk diolah sebagai acuan dalam riset. Sedangkan publikasi diperoleh melalui informasi yang tersebar di internet maupun pembukuan finansial industri pada situs *Indonesian Stock Exchange (IDX)* dan situs resmi industri yang bersangkutan.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilaksanakan melalui aplikasi SPSS 25. Analisis ini diperlukan dalam melihat adanya dampak keputusan investasi (X_1), keputusan pendanaan (X_2), kebijakan dividen (X_3) pada nilai perusahaan (Y). Model persamaan regresi yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Nilai perusahaan
- a = bilangan konstanta
- X_1 = Keputusan investasi
- X_2 = Keputusan pendanaan
- X_3 = Kebijakan dividen
- $b_1b_2b_3$ = koefisien regresi
- e = *standard error*

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji distribusi variabel dependen dan variabel independen pada suatu model regresi. Pengujian normalitas data menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dalam program SPSS terhadap masing-masing

variabel. Menurut Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan *Asymptotic Significance*. Jika nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* > 0,05 maka data terdistribusi secara normal. Namun, jika *Asymp.Sig (2-tailed)* < 0,05 maka data terdistribusi secara tidak normal. Uji ini bermaksud untuk menilai setiap variabel melakukan penyebaran data secara normal atau tidak normal.

Tabel 2. Uji Normalitas

	Unstandardized Residual	Keterangan
N	32	
Asymp. Sig (2 tailed)	0,200	Distribusi Normal

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Pada table 2 dapat dilihat hasil pengolahan dengan metode *One-Sample Kolmogorov-Smornov Test* dengan bantuan SPSS menunjukkan *Asymp. Sig. (2 tailed)* bernilai sig 0,200 > 0,05. Dapat ditarik kesimpulan riset ini menunjukkan distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditentukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika ada korelasi maka ada masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independent. Kalau terbukti terjadi multikolinieritas maka salah satu variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, kemudian model regresi diulang (Santoso, 2012). Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas yaitu jika nilai (*variance inflation factor*) *VIF* < 10 dan *nilai tolerance* > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearitas. Namun jika nilai *VIF* > 10 dan *nilai tolerance* < 0,10 maka terjadi multikolinearitas. Uji ini bermaksud menilai setiap variabel bebas terjadi korelasi kuat.

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Keputusan investasi	0,197	5,067
Keputusan pendanaan	0,989	1,011
Kebijakan dividen	0,198	5,044

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Hasil dari uji multikolinearitas Tabel 3 bisa diperhatikan dari nilai pada *tolerance* serta nilai *VIF*. Hasil pengujian multikolinearitas menyatakan angka *VIF* seluruh variabel bebas diatas 0,10 serta *VIF* nilainya tidak mencapai 10. Hal itu artinya dalam riset ini tidak menunjukkan multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari satu observasi ke pengamatan lain. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan *Glejser Test*. Jika nilai (Sig.) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, namun jika nilai (Sig.) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Uji ini bermaksud untuk menilai kesamaan varian residual antar pengamatan.

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig.
Keputusan Investasi	0,995
Keputusan Pendanaan	0,068
Kebijakan Dividen	0,253

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Hasil dari uji heteroskedastisitas pada Tabel 4 menjelaskan bahwa nilai signifikansi melebihi nilai 0,05. Dapat ditarik kesimpulan, dalam riset terbebas masalah heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada saat ini dengan sebelumnya. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi linier. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada dan tidaknya gejala autokorelasi maka dapat dilihat dari tabel Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:

- Angka DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka DW diantara -2 sampai / 2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka DW diatas +2 berarti autokorelasi negatif.

Uji autokorelasi juga dapat dilakukan melalui *run test*. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp.Sig (2-tailed). Apabila nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 maka disimpulkan tidak terjadi autokorelasi. Uji run tes memberikan kesimpulan lebih pasti jika terjadi masalah pada *Durbin Watson*.

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,401

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian output SPSS, menunjukkan angka Durbin-Watson 1,401 (Tabel 5). Nilai tersebut antara nilai DL 1,7897 serta DU 1,8184 dapat ditarik disimpulkan bahwasanya penelitian ini ada masalah pada autokorelasi.

Tabel 6. Uji Run

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,12326
Cases < Test Value	16
Cases >= Test Value	16
Total Cases	32
Number of Runs	12
Z	-1,617
Asymp. Sig. (2-tailed)	,106

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Karena pengujian Durbin-Watson tidak bisa dilakukan, maka dilakukan pengujian yang lain dengan menggunakan metode grafik ataupun metode formal yang lain. Uji formal yang dipakai diantaranya run test. Hasilnya memperlihatkan hasil sig. 0,106 melebihi angka 0,05, sehingga riset ini tidak menunjukkan masalah autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi linear berganda diketahui sebagai berikut:

$$Y = -2,183 + 0,985X_1 - 0,518X_2 - 0,063X_3 + e$$

Persamaan tersebut menghasilkan beberapa penjelasan yaitu: konstanta (a) senilai -2.183 menunjukkan apabila keputusan untuk investasi dan pendanaan serta kebijakan dividen mempunyai hasil nol (0), maka besarnya nilai perusahaan menurun senilai -2,183, keputusan investasi (X_1) memiliki dampak positif yang bernilai 0,985 pada nilai perusahaan, keputusan pendanaan (X_2) berdampak negatif yang bernilai -0,518 pada nilai perusahaan, dan keputusan pendanaan (X_3) memberi dampak negatif yang bernilai -0,063 pada nilai perusahaan.

Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2016) uji pengaruh simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F pada analisis data penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Jika F hitung > F tabel maka masing-masing variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Namun, jika F hitung < F tabel maka masing-masing variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	474,87	3	158,290	115,883	0,000
Residual	38,247	28	1,366		
Total	513,117	31			

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Pengujian F bermaksud menunjukkan seluruh variabel X memiliki pengaruh serempak pada variabel Y. Berdasarkan pada pengujian ANOVA didapatkan F hitung senilai 115,883 dengan taraf sig 0,000. Nilai F hitung > F tabel (115,883 melebihi angka 2,92) perbandingan nilai sig. $0,000 < 0,05$. Dengan begitu, seluruh variabel bebas dengan serempak mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Uji t (Uji Parsial)

Menurut Ghozali (2016) Uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi yaitu 0,05 dengan ketentuan jika t hitung > t tabel maka masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Namun, jika t hitung < t tabel maka masing-masing variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 8. Hasil Uji Signifikansi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-2,183	0,518		-4,216	0,000
X ₁	0,985	0,112	1,017	8,760	0,000
X ₂	-0,518	0,572	-0,047	-0,906	0,373
X ₃	-0,063	0,123	-0,06	-0,514	0,611

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Berdasarkan hasil pengujian t (Tabel 8) bisa diartikan bahwa keputusan investasi memiliki signifikansi senilai $0,000 < 0,05$, serta nilai t hitung (8,760) > t tabel (1,650). Dengan demikian bisa diartikan keputusan untuk investasi mempunyai pengaruh pada nilai suatu perusahaan. Keputusan pendanaan memiliki nilai sig $0,373 > 0,05$, dan nilai t hitung (-0,906) < t tabel (1,650) sehingga bisa diartikan bahwa variabel keputusan untuk pendanaan tidak memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan, Kebijakan dividen memiliki signifikansi 0,611 > 0,05 serta nilai t tabel (-0,514) < t tabel (1,650) sehingga dapat diartikan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh pada nilai suatu perusahaan.

Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Imam Ghozali (2016) Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabilitas variabel terikat sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabilitas variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,962	0,925	0,917	1,16874

Sumber: Data statistik diolah, 2021

Pengujian koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya secara keseluruhan kemampuan keseluruhan pada variabel dependen. Hasil dari analisis yaitu *Adjusted R Square* didapat senilai 0,917. Nilai tersebut menyatakan keseluruhan variabel bebas mempengaruhi sebesar 91,7% terhadap nilai perusahaan. Nilai sisa 8,3% menunjukkan nilai dalam perusahaan dipengaruhi faktor diluar yang belum diikutsertakan pada riset ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan serta bersifat positif terhadap nilai perusahaan pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan dapat diterima.

Penelitian ini mendukung teori dari Brigham dan Houston (2014) menyatakan, entitas dengan peluang atau profit tinggi akan mencegah adanya penjualan terjadap saham serta mengupayakan sumber dana baru misalnya utang. Entitas akan memperoleh kemantapan dari calon pemegang saham baru atau investor dalam membeli saham apabila pihak manajemen perusahaan dapat menghasilkan keputusan terkait investasi dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Menurut Fama dalam Wijaya (2010) dimana nilai perusahaan ditetapkan oleh keputusan investasi. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Purnama (2016) yang menyatakan keputusan investasi mempengaruhi nilai perusahaan secara positif dan signifikan.

Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh signifikan serta bersifat negatif terhadap nilai perusahaan pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

Menurut Afzal & Rohman (2012) struktur keuangan perusahaan yaitu struktur keputusan pendanaan dari perpaduan pinjaman jangka pendek, panjang dan dana pribadi. Tidak berpengaruhnya keputusan pendanaan disebabkan oleh adanya kekhawatiran investor akan risiko kebangkrutan akibat penggunaan utang sebagai sumber pendanaan sehingga menurunkan minat investor untuk berinvestasi. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian oleh Salama et al. (2019) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dari hasil uji statistik (uji t) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan serta bersifat negatif terhadap nilai perusahaan pada industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015 - 2019. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan tidak dapat diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Nugroho (2016) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil variabel kebijakan dividen tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan mungkin disebabkan karena investor tidak membutuhkan dividen untuk mengkonversi saham mereka menjadi uang tunai. Hal tersebut menyebabkan mereka tidak akan membayar harga yang lebih tinggi untuk perusahaan dengan pembayaran dividen yang tinggi. Dengan kata lain, kebijakan dividen tidak akan berdampak pada nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Martini & Sunarto (2018) bahwa kebijakan dividen mengenai ketentuan terkait pada ketetapan antara keuntungan perusahaan diberikan kepada pemilik saham dalam wujud dividen atau keuntungan yang ditahan berbentuk laba ditahan.

E. KESIMPULAN

Riset ini bertujuan guna menguji dan mengenali keputusan investasi, pendanaan serta kebijakan dividen dalam mempengaruhi nilai sebuah perusahaan di bidang perindustrian dasar

dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI). Keputusan untuk investasi berhubungan penting dan positif pada nilai sebuah perusahaan. Pernyataan tersebut menyatakan meningkatnya keputusan investasi akan menyebabkan peningkatan pula pada nilai sebuah perusahaan. Variabel lain yaitu keputusan untuk pendanaan serta kebijakan dividen tidak berpengaruh pada nilai perusahaan. Berdasarkan rangkuman hasil riset, terdapat perbedaan pada hasil riset penelitian lain seperti tidak berpengaruhnya keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (Salama et al., 2019), Keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Triani serta Tarmidi, 2019) serta kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Ayem serta Nugroho, 2016). Hal tersebut mungkin dikarenakan keterbatasan dalam melakukan riset.

Beberapa saran untuk penelitian yang akan datang antara lain, tahun periode penelitian diperpanjang untuk menambah akurasi pada hasil penelitian. Penelitian mendatang dapat mengembangkan faktor lain untuk meningkatkan jangkauan riset. Dapat mencegah data dengan bersifat *unstructured*. Pernyataan tersebut memiliki tujuan menghindari adanya perbedaan hasil masing-masing sampel yang memiliki data besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, S.L., & Amanah, L. (2014). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(9). 1-15.
- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(1), 492-500
- Andreas, K., & Adiputra, I. G. (2019). Pengaruh Keputusan Keuangan Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*, 1(3), 524–531.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31 - 40.
- Brigham & Houston. (2014). *Essentials of Financial Management. Dasar - dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Ali Akbar Yulianto. Buku 2. Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fenandar, G.I. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. [Skripsi]. Semarang: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro. Diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/37670/1/FENANDAR.pdf>

- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harmono. (2011). *Manajemen Keuangan Berbasis Balance Scorecard. Cetakan kedua*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harmono. (2014). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard. Cetakan ketiga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haruman, T. (2007). Pengaruh Keputusan Keuangan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. *The 1st PPM National Conference on Management Research Manajemen di Era Globalisasi*. 1-20
- Haryadi, E. (2016). Pengaruh Sizeperusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 84–100.
- Jensen, M.C., & Meckling, W.H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Financial Economics*, 3, 305-360.
- Kriyantono, R. (2008). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kurniawan, M. Z. (2020). Analisis Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ-45. *Ekonika: Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 5(1), 113-122.
- Martini, T., & Sunarto, S. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2014-2016. *AKTSAR: Jurnal Akuntansi Syariah*, 1(2), 285-302.
- Martono, & Harjito, D.A. (2005). *Manajemen Keuangan. Edisi Pertama, Cetakan Pertama*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UI.
- Mayangsari, R. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Keputusan Investasi, Kepemilikan Manajerial, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 477–485.
- Muhammad, J. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016). [Skripsi]. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Diakses dari <https://dspace.uii.ac.id/bitstream/handle/123456789/6553/pengaruh%20GCG%20dan%20CSR%20terhadap%20nilai%20perusahaann.pdf?sequence=1>
- Mulianti, F.M. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2004-2007). [Tesis]. Semarang: Program Studi Magister Manajemen, Universitas Diponegoro. Diakses dari http://eprints.undip.ac.id/24066/1/Fitri_Mega_Mulianti.pdf

- Sinaga, M.U. & Sinaga, I. (2014) *Pengaruh Earning Per Share Dan Cash Flow Per Share Sebelum dan Sesudah Restatement Terhadap Return Saham*. [Tesis], Lampung: Program Pascasarjana Ilmu Akuntansi Universitas Lampung.
- Moeljadi, & Supriyati, T. S. (2014). Factors Affecting Firm Value: Theoretical Study on Public Manufacturing Firms In Indonesia. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law*, 5(2), 6–15
- Nainggolan, S. D. A., & Listiadi, A. (2014). Pengaruh Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(3), 1-12
- Nurvianda, G., Yuliani, & Ghasarma, R. (2019). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 16(3), 164–176.
- Purnama, H. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 - 2014. *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 11–21.
- Rafika, M., & Santoso, B. H. (2017). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*. 6(11), 1-20
- Rakhimsyah, L. A., & Gunawan, B. (2011). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Investasi*. 7(1), 31–45.
- Ratnasari, S., Tahwin, M., & Sari, D. A. (2017). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 3(1), 80–94.
- Santoso, S. (2012). *Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Salama, M., Rate, P. Van, & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di bei periode 2014-2017. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3), 2651–2660.
- Sari, R. A. I., & Priyadi, M. P. (2016). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Size, dan Growth Opportunity Terhadap Nilai Perusahaan, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 5(10), 1-17.
- Soeratno & L. Arsyad. (2003). *Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. Edisi Revisi*. Yogyakarta: UPPAMP YKPN Yogyakarta.
- Sudaryo, Y., Sjarif, D., & Sofiati N.A. (2017). *Keuangan di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sukirni, D. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2), 1-12.
- Suroto. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ-45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Februari 2010-Januari 2015). *Serat Acitya – Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3). 100-117.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Triani, N., Tarmidi, D. (2019). Firm Value: Impact of Investment Decisions, Funding Decisions and Dividend Policies. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9 (2), 158-163.
- Van Horne, J. C., & Wachowiz, J. M. (2009). *Prinsip-Prinsip Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Wahyudi, U., & Pawestri, H. P. (2006). Implikasi Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 53, 160.
- Wahyuni, T., Ernawati, E., & Murhadi, D. W. R. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Property, Real Estate & Building Construction yang Terdaftar di Bei Periode 2008-2012. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(1), 1–18.
- Wijaya, L.R.P., Bandi, & Wibawa, A. (2010). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Makalah Simposium Nasional Akuntansi XIII*
- Wirawati, N.G.T. (2008). Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan terhadap Price to book Value dalam Penilaian Saham di Bursa Efek Jakarta dalam Kondisi Krisis Moneter. *Buletin Studi Ekonomi*, 13(1), 92-102.
- Rinnaya, I.Y., Rita, A., & Oemar, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014). *Journal of Accounting*, 2(2), 1–18.
- Yuliani, Isnurhadi, & Bakar, S.W. (2013). Keputusan Investasi, Pendanaan, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan dengan Risiko Bisnis Sebagai Variabel. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 7(3), 362-375.